



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK ANAK, KARAKTERISTIK ORANG
TUA, POLA MAKAN, AKTIVITAS FISIK DAN KONSUMSI
MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA
SISWA SD MUHAMMADIYAH 6 JAKARTA SELATAN TAHUN 2016**

OLEH :

**PUTRI SHYAFIRA EL - MARYAM
NIM : 1205015090**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

HUBUNGAN KARAKTERISTIK ANAK, KARAKTERISTIK ORANG TUA, POLA MAKAN, AKTIVITAS FISIK DAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH 6 JAKARTA SELATAN TAHUN 2016

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

**OLEH :
PUTRI SHYAFIRA EL - MARYAM
NIM : 1205015090**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
JAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

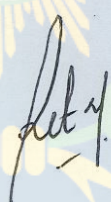
Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Putri Shyafira El-Maryam
NIM : 1205015090
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan kejadian Gizi lebih pada Siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan Tahun 2016.

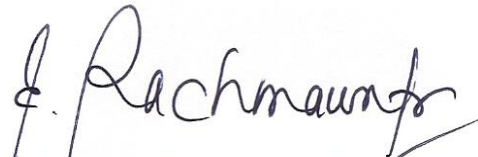
Dinyatakan bahwa skripsi mahasiswa ini telah diperiksa, disetujui, dan dipertahankan dihadapan TIM Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Jakarta, September 2016

**Komisi Pembimbing
Pembimbing I**


(Retno Mardhiati, SKM, M.Kes)

Pembimbing II


(Dr. Hj/ Emma Rachmawati, Dra, M.Kes)

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Panitia sidang skripsi dari mahasiswa yang beridentitas :

Nama Mahasiswa : Putri Shyafira El-Maryam
NIM : 1205015090
Judul Skripsi : Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan Tahun 2016.

Jakarta, September 2016

Ketua



(Retno Mardhiati, SKM, M.KES)

Anggota



(Zulazmi Mamdy, MPH)

Anggota



(Martaferry, M.EPID)

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Agustus 2016

Putri Shyafira El Maryam

Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik Dan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa Sd Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan Tahun 2016

XCVIII + 98 halaman, 44 tabel, 14 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Anak-anak pada usia sekolah merupakan salah satu yang banyak mengalami kejadian gizi lebih. DKI Jakarta merupakan provinsi di urutan ke-3 yang angka kegemukan pada anak nya masih besar. Fenomena *sedentary life style* konsumsi makanan cepat saji dan mulai berkurangnya aktivitas fisik juga menjadi pendorong terjadinya kegemukan (*overweight*) hingga obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara karakteristik anak, karakteristik orang tua, pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian gizi lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan Desain penelitian Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 4-5 di SD Muhammadiyah 6, berjumlah 165 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan, berjumlah 165 siswa. Tehnik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner dan wawancara kepada responden. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil Univariat pada penelitian ini dimana sebagian besar adalah siswa perempuan (54,5%), siswa yang berada pada masa kanak pertengahan dan akhir (80,6%), siswa dengan uang saku kecil (75,8%), pendidikan ayah yang lulus perguruan tinggi (85,5%), pendidikan ibu yang lulus perguruan tinggi (82,3%), pekerjaan ayah bukan sebagai pegawai swasta (51,5%), pekerjaan ibu yang tidak full time (64,8%), pendapatan keluarga tinggi (87,9%), frekuensi makanan utama baik (66,1%), frekuensi sarapan rutin (67,7%), konsumsi makanan cepat saji dengan intensitas sering (93,9%), dan frekuensi aktivitas fisik rendah (57%). Hasil uji Bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna pada kejadian gizi lebih yaitu pada variabel Frekuensi sarapan (Pvalue 0,006). Dari hasil (PR) Responden yang tidak rutin sarapan 1,625 kali lebih berisiko untuk mengalami kejadian gizi lebih.

Saran penulis adalah agar sekolah terutama unit kesehatan sekolah bisa lebih giat dalam melakukan langkah preventif dengan melakukan pengukuran status gizi secara rutin juga memberikan pemahaman mengenai dampak dari kejadian gizi lebih bagi kesehatan anak.

Kata Kunci : Gizi Lebih, Kegemukan, Obesitas, gizi lebih anak sekolah dasar

Daftar bacaan : 66 (1995 - 2016)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR PROGRAM IN PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION IN HEALTH STATISTICS**

Skripsi, August 2016

Putri Shyafira El Maryam

Relation between the characteristics of the child, parent characteristics, diet, physical activity and consumption of fast food with overnutrition on the students of Muhammadiyah 6 elementary School

XCVIII+ 98 Page , 44 table , 14 Graphic , 3 Attachment

ABSTRACT

Children at elementary school is one of the many experience overweight and obesity. Jakarta is the 3 province position that the obesity rate in children is still quite large. The phenomena of sedentary life style, fast food consumption or Fast Food and began to diminish his physical activity is also becoming one of the drivers of overweight to obesity. This study aimed to examine the relation between the characteristics of the child, parent characteristics, diet, physical activity and consumption of fast food with Overnutrition on the students of Muhammadiyah 6 elementary school in Tebet.

This research is a quantitative research using cross sectional study design. Sampling technique done is saturated samples. Sample of this research was grade 4 and 5 at Muhammadiyah 6 elementary school Tebet, total of sample 165 students. This study uses primary data taken through a questionnaire and interviews with respondents. The analysis used in this study were univariate and bivariate.

Univariate results in this study in which mostly female students (54.5%) of students in middle and late childhood (80.6%), students with a small pocket money (75.8%), pass education of father is college (85.5%), pass education of mother is college (82.3%), father's occupation is not as private employees (51.5%), mothers who did not work full time (64.8%), household income high (87.9%), the frequency of the main food is good (66.1%), the frequency of breakfast (67.7%), consumption of fast food with the intensity of the frequent (92.1%), and low frequency of physical activity (57 %). Bivariate test results showed that there was a significant relationship in the incidence of overnutrition are at variable frequencies breakfast (pvalue 0.006).

Advice writer is that school especially school health unit could be more active in conducting preventive measures by conducting regular measurements of nutritional status also provides insights on the impact of the incident overnutrition for children's health.

Keywords: Overnutrition, Overweight, Obesity, overnutrition elementary school children.

Reference : 66 (1995 - 2016)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Shyafira El-Maryam

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Juli 1994

Alamat : Jl.Tebet Barat 7D no 20 Rt 02 Rw 04
Kelurahan Tebet Barat, kecamatan Tebet,
Jakarta Selatan.

No Telepon/HP : 085771220851

Agama : Islam

Pendidikan :

- 1.TK Kartini 2000
- 2.SDIT BAITULSALAM 2001-2003
- 3.SDN KEMANG 01 Bogor 2004-2006
- 4.SMP BOGOR CENTER SCHOOL 2007-2009
- 5.SMA BOGOR CENTER SCHOOL 2010-2011
- 6.SMA MUHAMMADIYAH 5 2011-2012
- 6.UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA 2012-2016

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan Kepada ALLAH SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa di SD Muhammadiyah 6 Jakarta Tahun 2016”. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai hambatan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Emma Rachmawati, Dra, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA juga sebagai pembimbing kedua yang selalu membimbing dan memberi dukungan bagi penulis.
2. Ibu Ony Linda SKM, M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat FIKes UHAMKA.
3. Ibu Retno Mardhiati, SKM, M.Kes selaku pembimbing Pertama yang telah membimbing dengan sabar juga selalu membantu kelancaran penulisan skripsi ini memotivasi dan mendukung penulis dalam membuat skripsi ini sehingga bisa diselesaikan dengan tepat waktu.
4. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM, M.PH selaku Kepala Program Studi Gizi FIKes UHAMKA dan juga membimbing dan membantu penelitian ini.
5. Bapak Suratman, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Jakarta.
6. Bapak Syamsudin dan ibu guru beserta staf SD Muhammadiyah 6 Jakarta yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

7. Mama, Papa, Umi dan Keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan moral sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
8. Taufiq Abdullah dan Muhammad Khalid Umar selaku adik yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Rizky Dwi Saputri dan Selvi Sela teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
10. Anak Madam yang juga selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang melewati masa-masa sulit dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman STAKES 2012 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Program Studi Kesehatan Masyarakat 2012 yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukkan-masukkan dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr.wb

Jakarta, Agustus 2016

Penulis

Putri Shyafira El-Maryam

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Tebet, Jakarta Selatan	7
1.5.2 Bagi Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.....	8
1.5.3 Bagi Peneliti.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	9
2.1 Gizi Lebih.....	9
2.2 Overweight	14
2.3 Obesitas	15
2.3.1 Klasifikasi Obesitas	16

2.3.2	Gejala Obesitas	16
2.4	Penyebab Gizi lebih.....	17
2.5	Penilaian Gizi Lebih.....	21
2.6	Dampak Kesehatan dari Gizi lebih.....	22
2.7	Tindakan Gizi Lebih Bagi Anak.....	24
2.7.1	Pengelolaan dan Terapi bagi Gizi Lebih.....	25
2.7.2	Faktor Keberhasilan Terapi	25
2.8	Anak Sekolah	26
2.8.1	Pertumbuhan dan perkembangan Anak usia Sekolah 6-12 tahun.....	26
2.8.2	Pemberian Makanan Pada Anak	28
2.9	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi lebih	28
2.9.1	Karakteristik anak	29
2.9.2	Karakteristik Orang Tua	29
2.10	Pola Makan.....	30
2.11	Aktivitas Fisik	32
2.12	Konsumsi Cepat Saji	35
BAB III		37
KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....		37
3.1	Kerangka Teori.....	37
3.2	Kerangka Konsep	37
3.3	Definisi Operasional.....	38
3.4	Hipotesis.....	42
BAB IV		43
METODE PENELITIAN.....		43
4.1	Desain Penelitian	43
4.2	Populasi dan Sampel	43
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian	44
4.4	Tehnik Pengumpulan Data	44
4.5	Pengolahan Data.....	46
4.6	Analisis Data	48
BAB V.....		53
HASIL PENELITIAN.....		53

5.1	Gambaran Umum Sekolah	53
5.2	Analisis Univariat.....	54
5.2.1	Gizi Lebih	54
5.2.2	Karakteristik Siswa.....	55
5.2.2.1	Usia	55
5.2.2.2	Jenis Kelamin.....	57
5.2.2.3	Uang Saku.....	57
5.2.3	Karakteristik Orang Tua	58
5.2.3.1	Pendidikan Orang Tua.....	58
5.2.3.1.1	Pendidikan Terakhir Ibu	58
5.2.3.1.2	Pendidikan Terakhir Ayah.....	59
5.2.3.2	Pekerjaan Orang Tua	60
5.2.3.2.1.	Pekerjaan Ibu.....	61
5.2.3.2.2.	Pekerjaan Ayah	62
5.2.3.3	Pendapatan Keluarga	63
5.2.4	Pola Makan	64
5.2.4.1	Frekuensi Makanan Utama.....	64
5.2.4.2	Sarapan.....	65
5.2.5	Aktivitas Fisik.....	65
5.2.6	Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji.....	66
5.2.7	Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat.....	67
5.3	Analisa Bivariat.....	68
5.3.1	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Usia	69
5.3.2	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Jenis Kelamin.....	69
5.3.3	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Uang Saku.....	70
5.3.4	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Pendidikan Ibu	70
5.3.5	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Pendidikan Ayah.....	71
5.3.6	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Pekerjaan Ibu	71
5.3.7	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Pekerjaan Ayah	72
5.3.8	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Pendapatan Keluarga	72
5.3.9	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Frekuensi Makan Utama	73
5.3.10	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Sarapan.....	73

5.3.11	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Aktivitas Fisik.....	74
5.3.12	Hubungan Kejadian Gizi Lebih dengan Frekuensi Konsumsi makanan cepat saji	74
5.3.13	Rekapitulasi Analisa Bivariat	75
5.4	Analisa Multivariat.....	75
5.4.1	Hasil Analisa Multivariat.....	76
5.4.2	Hasil Pemodelan Multivariat.....	77
BAB VI.....		80
PEMBAHASAN		80
6.1	Keterbatasan Penelitian	80
6.2	Gizi Lebih.....	80
6.3	Karakteristik anak.....	81
6.3.1	Usia.....	81
6.3.2	Jenis Kelamin.....	82
6.3.3	Uang Saku.....	83
6.4	Karakteristik Orang Tua.....	84
6.4.1	Pendidikan Terakhir.....	84
6.4.2	Pekerjaan.....	85
6.4.3	Pendapatan Keluarga	85
6.5	Pola Makan.....	86
6.6	Aktivitas Fisik	87
6.7	Konsumsi makanan Cepat saji	88
BAB VII.....		90
PENUTUP.....		90
7.1	Kesimpulan.....	90
7.2	Saran	91
7.2.1	Bagi Sekolah.....	91
7.2.2	Bagi Siswa.....	91
7.2.3	Bagi Orang Tua	91
7.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	92
DAFTAR PUSTAKA		93

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi BMI menurut WHO	10
Tabel 2.2 kategori status berat anak.....	11
Tabel 2.3 klasifikasi status gizi anak berdasarkan Z-Score.....	12
Tabel 2.8.2. Jumlah energy dan protein yang dianjurkan bagi anak umur 7-12 tahun.....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi Makanan Cepat saji dengan kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan.....	38
Tabel 4.2 Populasi penelitian di SD Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta Selatan, berdasarkan distribusi jumlah siswa perkelas.....	42
Tabel 4.3 Populasi penelitian di SD Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta Selatan berdasarkan distribusi jumlah siswa perkelas berdasarkan jenis kelamin.....	43
Tabel 4.6.2 Tabel Silang hasil pengamatan studi Cross Sectional.....	49
Tabel 5.1 Total Siswa Kelas IV dan V di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	50
Tabel 5.2.1 Klasifikasi Status Gizi pada Siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta selatan pada tahun 2016.....	52
Tabel 5.2.2.1.a Distribusi berdasarkan usia siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	53

Tabel 5.2.2.2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	54
Tabel 5.2.3.1.1.a Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	56
Tabel 5.2.3.1.2.a Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	57
Tabel 5.2.3.2.1.a Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Ibu dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	58
Tabel 5.2.3.2.2. Distribusi Siswa Berdasarkan Pekerjaan Ayah dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	59
Tabel 5.2.4.1.a Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Makan Utama Pada Siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan.....	61
Tabel 5.2.4.1.b Hasil Analisa Univariat Responden Berdasarkan Frekuensi Makanan Utama Pada siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan.....	61
Tabel 5.2.4.2.a Distribusi Responden Berdasarkan Sarapan siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan	62
Tabel 5.2.4.2.b Hasil Analisa Univariat Responden Berdasarkan Sarapan siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan.....	62
Tabel 5.2.5.a Distribusi aktivitas fisik pada siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan.....	62
Tabel 5.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kegiatan Aktivitas Fisik pada Siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan.....	63
Tabel 5.2.6.a Distribusi Responden Berdasarkan frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada Siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan.....	63
Tabel 5.2.6.b Hasil Univariat Berdasarkan pertanyaan pendukung frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada Siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan...63	63

Tabel 5.2.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik Dan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Siswa Sd Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan Tahun 2016.....	64
Tabel 5.3.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih dengan usia di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	66
Tabel 5.3.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih dengan jenis Kelamin di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	66
Tabel 5.3.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih dengan uang saku di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	67
Tabel 5.3.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Gizi Lebih dengan pendidikan terakhir ibu dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	67
Tabel 5.3.5 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan pendidikan terakhir ayah di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	68
Tabel 5.3.6 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan pekerjaan Ibu di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	68
Tabel 5.3.7 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan pekerjaan ayah di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	69
Tabel 5.3.8 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan pendapatan keluarga di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	69
Tabel 5.3.9 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan frekuensi makan utama pada siswa di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	70
Tabel 5.3.10 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan frekuensi sarapan pada siswa di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	70

Tabel 5.3.11 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan Aktivitas fisik pada siswa di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	71
Tabel 5.3.12 Distribusi Responden Berdasarkan kejadian Gizi Lebih dengan Frekuensi Konsumsi makanan cepat saji pada siswa di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan 2016.....	71
Tabel 5.3.13 Rekapitulasi Analisis Bivariat Distribusi Variabel Independen di SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....	72
Tabel 5.4.1 Hasil seleksi Bivariat Hubungan Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan Tahun 2016.....	76
Table 5.4.2.a Model I Analisa Multivariat Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....	77
Table 5.4.2.b Model II Pengeluaran Variabel Usia pada Analisa Multivariat Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....	77
Table 5.4.2.c Model III Pengeluaran Variabel Uang Saku pada Analisa Multivariat Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....	78
Tabel 5.4.2.d Model IV Pengeluaran Variabel Pendidikan Ayah pada Analisa Multivariat Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....	78


Tabel 5.4.2.e Akhir Analisa Multivariat Karakteristik Anak, Karakteristik Orang Tua, Pola Makan, Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat saji dengan Kejadian Gizi Lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan pada Tahun 2016.....79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi persentil berdasarkan WHO untuk anak laki-laki.....	11
Gambar 2.2 Klasifikasi persentil berdasarkan WHO untuk anak perempuan.....	12
Gambar 2.13 Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	37
Gambar 4.6.3 Kerangka Model Prediksi.....	51
Gambar 5.2.1 Distribusi siswa berdasarkan gizi lebih di SD Muhammadiyah 06 Jakarta selatan tahun 2016.....	52
Gambar 5.2.2.1.b Kategori Distribusi berdasarkan usia siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	53
Gambar 5.2.2.2 Distribusi Siswa berdasarkan Jenis Kelamin siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	54
Gambar 5.2.2.3.b Distribusi Berdasarkan Uang Saku siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	55
Gambar 5.2.3.1.1.b distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	56
Gambar 5.2.3.1.2.b Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	57
Gambar 5.2.3.2.1.b Distribusi Siswa Berdasarkan Pekerjaan Ibu dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	58
Gambar 5.2.3.2.1.b Distribusi Siswa Berdasarkan Pekerjaan Ayah dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	59
Gambar 5.2.2.3.b Distribusi Karakteristik Orang Tua Siswa berdasarkan Pendapatan Keluarga dari siswa SD Muhammadiyah 06 Jakarta Selatan tahun 2016.....	60

DAFTAR SINGKATAN



BMI	: Body Mass Index
CDC	: Centers for Disease Control
Depkes	: Departemen Kesehatan
IMT	: Indeks Masa Tubuh
KEPMENKES RI	: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
PER MENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
Per Gub	: Peraturan Gubernur
PAQ-C	: <i>Physical Activity Questioner For Children</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Standard Deviasi
SK	: Surat Keputusan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Surat Penelitian
3. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebuah negara berkembang terluas dengan sebagian besar wilayahnya di penuhi dengan laut atau disebut dengan negara maritim. Indonesia merupakan negara dengan ragam suku dan budaya. Hal tersebut dapat membentuk pola yang beragam pula, termasuk pada pola hidup juga pola makan. Belakangan ini Indonesia seperti terhipnotis oleh budaya yang berkembang di negara lain tidak hanya keanekaragaman seni dan budaya ternyata pola hidup dan pola makan atau kebiasaan makan luar pun mulai menjadi *trend* di Indonesia. Tentunya hal tersebut tidak serta merta datang begitu saja tanpa membawa dampak negatif. Telah banyak dampak yang timbul akhir akhir ini akibat pola hidup juga pola makan kebarat baratan atau kita lebih kenal dengan *Sedentary Lifestyle* dan Konsumsi makanan cepat saji.

Trend hidup dan pola makan yang tidak seimbang ini mulai menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan dari mulai kejadian kegemukan (*overweight*) sampai dengan obesitas dimana hal ini merupakan peluang terjadinya beberapa penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner, stroke dan diabetes. Di zaman sekarang ini, penyakit degeneratif banyak diderita oleh golongan usia muda yang masih sangat produktif. Padahal sebelumnya tidak disangka bahwa penyakit ini bisa diderita oleh orang berusia dibawah 40 tahun bahkan anak, hal ini dikarenakan pola makan. Terkait dengan pengaruh dari globalisasi dan industrialisasi menyeret sebagian orang untuk mengkonsumsi makanan cepat saji yang kandungan gizinya tidak seimbang, tinggi lemak dan garam serta rendah serat (khomsan,2008). Hal hal inilah yang bisa membuka peluang lebih besar dari terjadinya gizi lebih.

Nampaknya sudah jelas terlihat bahwasannya permasalahan gizi yang timbul di negara ini tidak hanya permasalahan gizi kurang melainkan kejadian gizi lebih yang selama ini masih dianggap bukan sebuah masalah besar. Permasalahan gizi lebih atau yang dikenal dengan sebutan *overweight* atau kegemukan dan obesitas merupakan kejadian kelebihan berat badan akibat penimbunan lemak tubuh yang berlebihan sehingga berpeluang menimbulkan beberapa resiko kesehatan pada

seorang individu. Kegemukan (*Overweight*) merupakan keadaan yang menunjukkan ketidakseimbangan antara tinggi dan berat badan akibat kelebihan jaringan lemak dalam tubuh sehingga terjadi kelebihan berat badan yang melampaui ukuran ideal (Sumanto, 2009). Kemudian Obesitas terjadi apabila konsumsi kalori lebih banyak dari yang diperlukan dan digunakan oleh tubuh (Mansjoer et.al., 2000).

Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2010 yaitu prevalensi status gizi anak umur 6-12 tahun berdasarkan IMT/U menurut provinsi, DKI Jakarta merupakan provinsi di urutan ke 3 yang angka kegemukan pada anaknya masih cukup besar yaitu 12,8% setelah Sulawesi Tenggara (14,7%) dan Papua Barat (14,4%). Sesuai pada data RISKESDAS 2010 prevalensi obesitas di Indonesia berdasarkan Indeks Masa Tubuh umur 6-12 tahun di dapati pada anak laki-laki sebesar 10,7% dan pada anak perempuan sebesar 7,7 %. Secara nasional masalah gemuk pada anak umur 5-12 tahun masih tinggi yaitu 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan obesitas 8,8%. Data RISKESDAS 2013 menunjukkan peringkat prevalensi obesitas tertinggi adalah provinsi DKI Jakarta (30,1%). Hal ini mencakup beberapa provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi sangat gemuk di atas nasional yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Timur, Bali, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu dan Lampung.

Data yang dikumpulkan oleh himpunan obesitas Indonesia berdasarkan data Departemen Kesehatan pada tahun 1993 jumlah penderita obesitas meningkat menjadi 6,3% untuk anak laki-laki dan 8% untuk anak perempuan. Data baru yang dikumpulkan oleh Himpunan Obesitas Indonesia yakni tahun 2008 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas untuk anak-anak pada sejumlah Sekolah Dasar di Indonesia adalah 12% menderita obesitas dan 9% kegemukan dari 1.730 anak (Zulfa, 2011). Indonesia pada dasarnya mengalami double burden permasalahan gizi, dimana permasalahan gizi kurang masih banyak dan kejadian gizi lebih juga perlahan meningkat. Sebenarnya jika ditindak lanjuti permasalahan gizi lebih ini juga sudah termasuk dalam posisi yang gawat karena dampak yang ditimbulkannya juga cukup besar bagi kehidupan seseorang seperti mengidap penyakit jantung, diabetes atau bahkan stroke di masa selanjutnya.

Gizi lebih menyebabkan individu berisiko lebih untuk mengidap penyakit degeneratif di masa selanjutnya. Konsumsi makanan cepat saji juga merupakan salah

satu penyebab terjadinya overweight dan obesitas. Seorang anak yang sering mengkonsumsi makanan cepat saji akan berhubungan dengan kejadian obesitas, terlihat dari lebih banyaknya anak yang mengalami obesitas yang juga sering mengkonsumsi makanan cepat saji (Damopolii et.al, 2013). Kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan seseorang juga akan mempengaruhi kejadian obesitas, dari hasil RISKESDAS 2013 terdapat 22 provinsi dengan penduduk yang aktivitas fisiknya tergolong kurang aktif dan angka tertinggi diduduki oleh DKI Jakarta (44,2%), Papua (38,9%), Papua Barat (37,8%), Sulawesi tenggara (37,2%) dan Aceh (37,2%). Artinya kejadian gizi lebih akan menjadi semakin banyak di Indonesia melihat fenomena yang terjadi pada saat ini.

Obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang beresiko bagi kesehatan (Nurmalina, 2011). Ukuran populasi mentah Gizi lebih adalah indeks massa tubuh (IMT), berat badan seseorang (dalam kilogram) dibagi dengan kuadrat tingginya (dalam meter). Seseorang dengan BMI 30 atau lebih umumnya dianggap obesitas. Seseorang dengan BMI sama atau lebih dari 25 dianggap kegemukan. Kegemukan dan obesitas merupakan faktor risiko utama untuk sejumlah penyakit kronis, termasuk diabetes, penyakit jantung koroner dan kanker. Dahulu *overweight* dan obesitas dianggap masalah hanya di negara-negara berpenghasilan tinggi, namun saat ini *overweight* dan obesitas secara dramatis meningkat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di perkotaan (WHO). Penderita Gizi lebih pun saat ini semakin beragam dari berbagai kalangan usia termasuk anak-anak usia sekolah. Pada dasarnya kejadian kegemukan dan obesitas pada anak terjadi jika makanan sehari-harinya mengandung energi yang melebihi kebutuhan seseorang anak yang bersangkutan (*positive energy balance*). Biasanya terdapat pada anak yang cepat merasa lapar dan tidak mau menahan rasa laparnya.

Pada umumnya di Indonesia masalah gizi lebih pada anak hingga saat ini belum mendapat perhatian yang cukup. Karena Indonesia masih meletakkan konsentrasi utamanya terhadap permasalahan gizi kurang. Padahal jika ditindaklanjuti hal ini bisa menjadi ancaman bagi negara ini kedepannya, jika semakin banyak populasi anak yang mengalami obesitas. Lokakarya antropometri gizi 1975 yang diselenggarakan oleh DEPKES RI tidak menyinggung sama sekali

mengenai gizi lebih karena pada saat itu prevalensi nya masih sedikit. Namun dapat kita lihat fenomena yang terjadi pada akhir akhir ini dimana perkembangan zaman telah merubah pola hidup seseorang. Tahun tahun terakhir ini mulai terlihat prevalensi gizi lebih pada anak, terutama dari golongan sosial ekonomi baik, makin bertambah hingga menjadi masalah yang harus mendapatkan perhatian lebih.

Pembentukan pandangan yang salah selama ini terjadi pada beberapa orang tua yang merasa bahagia ketika melihat kondisi tubuh anaknya gemuk dan tidak bahagia melihat kondisi tubuh anak nya tidak segemuk anak lain nya. Hal ini merupakan salah satu hal yang harus dikoreksi dan di renungkan karena bisa jadi anak akan mengalami gizi lebih dimana makanan yang di konsumsinya lebih dari kebutuhan seharusnya dan energi yang menetap lebih banyak namun aktivitas fisik yang dilakukan sangat sedikit. Kondisi kegemukan seseorang anak akan membuka peluang terhadap risiko penyakit dan berbagai permasalahan kesehatan di kemudian hari, diantaranya penyakit kardiovaskuler dan diabetes mellitus. Seperti sebuah pernyataan yang pernah dikemukakan oleh seorang ahli gizi mengenai panjangnya ikat pinggang akan berhubungan dengan pendek umur seseorang dan hal tersebut dibuktikan dalam angka angka statistik perusahaan asuransi, dimana hanya 60% penderita obesitas mencapai umur 60 tahun dibandingkan dengan 90% diantara orang yang kurus. Lalu hanya 30% penderita obesitas mencapai umur 70 tahun sedangkan 50% diantara yang bertubuh kurus. Dan penderita obesitas yang berhasil mencapai umur 80 tahun sekitar 10 % kemudian orang orang yang bertubuh kurus yang berhasil mencapai usia ke 80 tahun 30%.

Dengan semakin banyaknya fenomena kegemukan hingga obesitas pada anak saat inilah yang mendorong keingintahuan peneliti mengenai hubungan aktivitas fisik anak, pola makan anak, konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) juga karakteristik anak dan keluarga pada anak yang menderita gizi lebih di usia sekolah dasar. SD Muhammadiyah 6 merupakan salah satu SD islami unggulan masyarakat sekitar Tebet Jakarta Selatan, dan rata rata siswa di SD Muhammadiyah 6 merupakan siswa dari golongan keluarga yang sosial ekonomi tinggi, kemudian merebaknya fenomena konsumsi makanan cepat saji dan kurangnya aktivitas fisik pada anak. Latar belakang diatas menjadi alasan untuk melakukan penelitian berjudul hubungan karakteristik anak, karakteristik orang tua, pola makan, aktivitas

fisik dan konsumsi cepat saji dengan kejadian gizi lebih pada siswa SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Jakarta merupakan salah satu provinsi dengan permasalahan gizi lebih yang mulai meningkat dan banyak. DKI Jakarta merupakan provinsi di urutan ke 3 yang angka kegemukan pada anak nya masih cukup besar. Fenomena kehidupan *sedentary life style* konsumsi makanan cepat saji dan mulai berkurangnya aktivitas fisik juga menjadi salah satu pendorong terjadinya kegemukan (*overweight*) hingga obesitas. Pada saat ini obesitas tidak hanya dialami oleh orang dewasa dan remaja melainkan anak anak. Permasalahan diatas juga mulai nampak pada siswa di SD Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta Selatan, dimana sudah mulai merebaknya konsumsi makanan cepat saji dan intensitas olahraga dan aktivitas fisik yang kurang juga seringnya menghabiskan waktu untuk menonton tv dan bermain video game atau komputer yang membuat anak menjadi pasif dalam bergerak dan aktivitas fisik dilakukan berkurang. Pengharapan yang besar dimana generasi penerus bangsa akan menjadi bibit unggulan yang sehat yang dapat meramu masa depan dengan bijak dan baik.

Dimulai dengan pola hidup yang tebiasa dengan mengkonsumsi makanan cepat saji dan aktivitas fisik yang kurang yang menjadi awal terjadinya gizi lebih. SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan merupakan salah satu sekolah dasar swasta pilihan masyarakat di daerah Tebet. Permasalahan atau gangguan kesehatan yang dialami anak anak adalah *overweight* dan obesitas. Gizi lebih ini terjadi karena konsumsi makanan yang tidak proporsional dan kurangnya aktivitas fisik. Dari data uji pendahuluan yang dilakukan ditemukan 93 % responden mengalami gizi lebih yaitu obesitas dan 7% nya normal. Kemudian kebiasaan konsumsi makanan cepat saji 83,3%, rata-rata 80% dari responden kurang mengkonsumsi sayur dan buah, kebiasaan konsumsi camilan sebesar 66,6%, kemudian 80% responden jarang melakukan olahraga, 83,3% responden menonton televisi dengan intensitas sering setiap harinya, dan kebiasaan memainkan game atau komputer sebesar 76,6%. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana hubungan karakteristik anak, karakteristik orang tua, pola makan,

aktifitas fisik dan konsumsi cepat saji dengan kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan tahun 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik anak, karakteristik orang tua, pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian Gizi Lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran kejadian gizi lebih (*overweight* dan obesitas) pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- b. Diketahui gambaran karakteristik anak (Jenis Kelamin, usia, uang saku) pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- c. Diketahui gambaran karakteristik orang tua (pendidikan, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua) pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- d. Diketahui gambaran pola makan (Frekuensi Makan Utama dan Sarapan) pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- e. Diketahui gambaran aktivitas fisik pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- f. Diketahui gambaran konsumsi cepat saji pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- g. Diketahui hubungan antara karakteristik anak (Jenis Kelamin, usia, uang saku) terhadap kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- h. Diketahui hubungan antara karakteristik orang tua (pendidikan, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua) terhadap kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.

- i. Diketahui hubungan antara pola makan (Frekuensi makan dan Sarapan) anak terhadap kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- j. Diketahui hubungan antara aktivitas fisik terhadap kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- k. Diketahui hubungan konsumsi cepat saji terhadap kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.
- l. Mencari dan diketahuinya variabel yang paling dominan berhubungan dengan kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan Tahun 2016.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni 2016 di SD Muhammadiyah 6 Jakarta Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan FFQ untuk pola makan, karakteristik anak, orang tua, pola makan dan aktivitas fisik dilakukan dengan cara wawancara (kuesioner). Sedangkan untuk mengetahui gizi lebih dilakukan dengan cara pengukuran tinggi badan dengan *Microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm dan berat badan menggunakan timbangan berat badan *Camry* dengan ketelitian 0,1 kg.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain untuk SD Muhammadiyah 6 Jakarta selatan, Untuk FIKes UHAMKA dan untuk peneliti.

1.5.1 Bagi Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Tebet, Jakarta Selatan

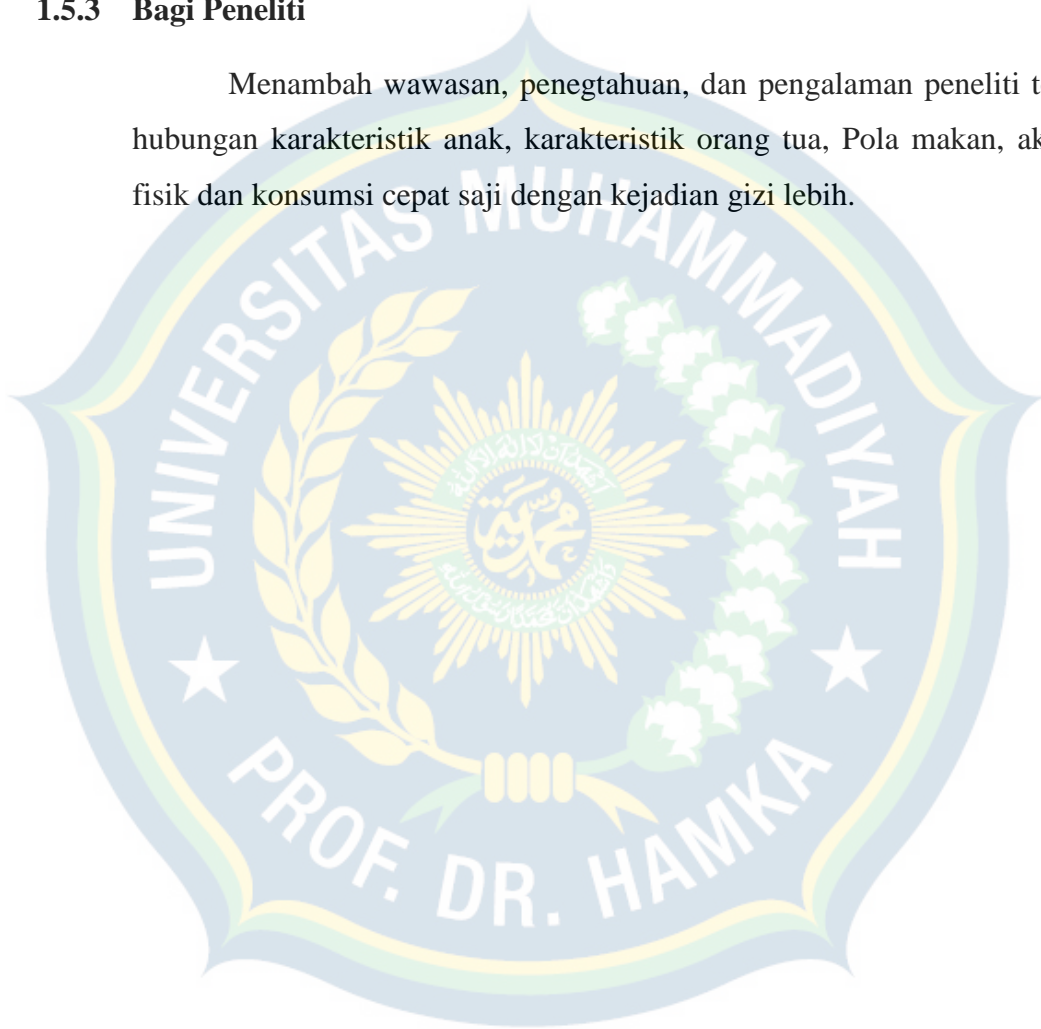
- a. Dapat memberikan gambaran, informasi serta prevalensi gizi lebih di sekolah terkait.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dasar acuan untuk melakukan edukasi kesehatan di sekolah.

1.5.2 Bagi Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Untuk menambah refrensi kepustakaan dan menjadi tambahan masukan dalam upaya pengembangan dan penerapan ilmu kesehatan masyarakat mengenai hubungan karakteristik anak, karakteristik orang tua, Pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi cepat saji dengan kejadian gizi lebih pada siswa di SD Muhammadiyah 6 Tebet Jakarta Selatan tahun 2016.

1.5.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti tentang hubungan karakteristik anak, karakteristik orang tua, Pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi cepat saji dengan kejadian gizi lebih.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Sumiarsih dkk. 2011. Hubungan Kebiasaan sarapan pagi dan jajan dengan status gizi anak sekolah dasar di SD Negri Kledokan Depok Sleman Yogyakarta. journal.respati.ac.id/index.php/medika/article. Diunduh pada 03.maret.2016.pukul 10.52.
- Almatsier, Sunita dkk. 2011. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta :PT Gramedia.
- Anies. 1997. *Mengatasi Gangguan Kesehatan Pada Anak-Anak*. Jakarta : PT.Gramedia
- Arlinda, Sheva.2015. *Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Obesitas Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*.Yogyakarta. Journal Stikes Aisiyah. Diunduh pada 30 juli 2016.
- Arora, Anjali. 2007. *5 langkah mengendalikan Obesitas*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Ayuningsih, Fajar, Shinta Teviningrum dan Inti Krisnawati (tim Sarasvati).2010. *Cara Holistik dan Praktis atasi OBESITAS*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Ayu,dewi sartika.2011. *Jurnal Faktor resiko obesitas paad anak 5-15 tahun di Indonesia*. (makara,direktorat riset dan pengabdian masyarakat UI,Depok).
- Anugrah, Aryati dkk. 2014. *Hubungan konsumsi Fast Food dengan kejadian Overweight pada remaja di SMK Katolik Cendrawasih Makassar*. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/10739/A.%20ARYATI%20ANUGRAH%20K11110103.pdf?sequence=1>. Diunduh pada tanggal 21 oktober 2015, pukul 17.19.
- Allo, Barre, dkk. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Gizi Lebih pada Siswa Sekolah Dasar Negri Sudirman Makassar.<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5547/JURNAL.pdf?sequence=1> . Diunduh pada tanggal 21 oktober 2015, pukul 17.21 .

- Bidjuni,Hendro. Sefti Rompas,Meisy.2014. *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas Pada anak Usia 10 tahun di SD katolik 03 frater DON BOSCO Manado* .<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/5265/4778>. Diunduh pada 28 februari 2016. Pukul 17.43.
- Budiharto. 2008. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC penerbit buku kedokteran.
- Chandra,Budiman. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta : EGC penerbit buku kedokteran.
- Dahlan, M.Sopiyudin. 2012. *Analisis Multivariat Regresi Logistik, seri 9*. Jakarta : PT.Epidemiologi Indonesia.
- Damopolii, Winarsi, dkk. 2013. Hubungan Konsumsi Fast Food dengan kejadian Obesitas pada anak SD di Kota Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2250>. Diunduh pada tanggal 21 oktober 2015, pukul 16.57 .
- Daryono. 2003. Hubungan Antara Konsumsi Makanan, Kebiasaan Makan dan faktor-faktor lain dengan status gizi anak sekolah di SD Islam Al Falah jambi 2003. lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-70821.pdf. Di unduh oada tanggal 16 agustus 2016, pukul 14.33.
- Dwi sulistyو cahyaningsih, S.Kp, *pertumbuhan perkembangan anak dan remaja*, (cv.trans info medika : Jakarta, 2011).
- Elfindri, zainal abiding, rizanda machmud, elmiyasna, dan efrida. 2011 *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Baduose media , Jakarta.
- Fitriyani. 2012. Faktor Resiko Diabetes Melitus 2 di Puskesmas kec cangkil dan pulo merak kota cilegon.Depok.Skripsi.
- Ginanjari,Genis wahyu. 2009. *Obesitas Pada Anak*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka.
- Gibney, Michael Dkk. 2009. Penerjemah : Andry Hartono. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC.
- Gobala, Babys dkk. 2013.*Hubungan pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang gizi dengan status gizi pada lansia di posyandu lansia Hatsera kampung Gendeng Rw 17 kelurahan baciro Kecamatan Gondongkusuman*

Yogyakarta.journal.respati.ac.id/index.php/medika/article. Diunduh pada 3.Maret.2016. 17.03

Hastono. 2007. *Analisis Data Kesehatan*.FKM UI.Depok.

Handini,Hendarti, dkk.1998. *Kesehatan dan Perilaku anak usia sekolah*. Jakarta: yayasan Aspirasi pemuda Jakarta.

Haryanto,Irwan.2012. Tesis. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Obesitas (Z-Score > 2 IMT menurut umur) pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun)di jawa tahun 2010 (Analisis data Riskesdas 2010)*.

Lussia Kus Anna, 2015. Jangan Lewatkan Sarapan, <http://health.kompas.com/read/2015/04/22/073000923/Jangan.Lewatkan.Sarapan.Ini.5.Alasannya>. diunduh pada 17 maret 2016. 10.02

Irwan, Radyantho. Andy hartono. 2014. *Sehat dengan Gaya Hidup*.Yogyakarta : Rapha Publishing.

Imron,2010. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan*, Jakarta :Sagung Seto.

Judarwanto, widodo. 2004. Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak. Jakarta. Puspa Swara, Anggota IKAPI.

Khomsan, Ali.Faisal Anwar.2008.*Sehat itu Mudah, Wujudkan Hidup Sehat dengan Makanan tepat*. Jakarta : Mizan.

Kemenkes RI. 2011. Direktorat Jendral Bina Gizi dan kesehatan Ibu dan Anak.2011. KEPUTUSAN MENTRI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA No : 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antopometri Penilaian Status Gizi Anak.Kemenkes RI , Jakarta.

Kemenkes RI, Direktorat Jendral Bina Gizi dan kesehatan Ibu dan Anak.2011. *Strategi Nasional Penerapan Pola Konsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik untuk Mencegah Penyakit Tidak Menular*. KEMENKES RI.Jakarta.

Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pencegahan dan penanggulangan kegemukan dan obesitas pada anak sekolah*.Kemenkes RI . Jakarta.

Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan.

Mahdiah.2004. Prevalensi Obesitas dan Hubungan Konsumsi Fast Food dengan kejadian Obesitas pada remaja SLTP kota dan desa di daerah istimewa

- Yogyakarta.[http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=pene-
litiandetail&act=view&typ=html&buku_id=24492&obyek_id=4](http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=pene-
litiandetail&act=view&typ=html&buku_id=24492&obyek_id=4).
- Minarmo, Eko budi,dan Liliek Hariani. 2008. *Gizi dan Kesehatan Perspektif Al-
Quran dan Sains*.UIN –Malang Press.Malang.
- Muaris, Hindah. 2010. *30 menu bekal sekolah anak ala bento*. Jakarta : PT
Gramedia Pustaka.
- Muaris, Hindah. 2006. Sarapan sehat untuk anak. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Mansjoer, Arif. Suprohaita, Wahyu Ika, Wiwiek Setiowulan. 2003. *Kapita Selekta
Kedokteran Edisi Ketiga Jilid 2*. Jakarta : Media Aesculapius.
- Mifbakhudin. 1996. Studi Beberapa Karakteristik yang berhubungan dengan
Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Negeri Favorit di Wilayah kecamatan
Semarang Timur Kodia Semarang. [http://onesearch.id/Record/IOS2852-
oai:generic.eprints.org:6450](http://onesearch.id/Record/IOS2852-
oai:generic.eprints.org:6450). Diunduh pada tanggal 16 agustus 2016 pukul
15.04
- Misnadiarly. 2007. Obesitas Sebagai Faktor Resiko Beberapa Penyakit. Jakarta :
Pustaka Obor Populer.
- Nuraini.2013. Faktor Resiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada
Remaja Di Perkotaan. [Http:// journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph](Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph).
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
Jakarta : Salemba Medika.
- Nurmalina,Rina, Bandung Valley. 2011. *Pencegahan dan Manajemen Obesitas
panduan untuk keluarga*. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.
- Noer, Sjaifoellah. Sarwono Waspadji, A.Muin Rachman, LA Lesmasna, Djoko
widodo, Harry Isbagio, Idrus Alwi, dan Unggul Budi Husodo. 2000. *Buku
Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi ketiga*. Jakarta : Balai Penerbit FK
UI.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Prof.Dr.solihin Pudjiadi,1990. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*, .Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan No 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
2014.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. NO 47 Tahun 2008.Kemenag.co.id. diakses pada 22.februari.2016.
- Pergub No.230/ GUB/XI/2015 tentang UMP DKI Jakarta. Kadinjakarta.or.id. diakses pada tanggal 27.februari.2016
- Puspasari, Amaryllia.2010. *Fatbook Rich in Thin Fat Life*.Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Perengkuan, Rendy Reynaldy, dkk. 2013. *Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Manado*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2227>. diunduh pada tanggal 9 Januari 2016, pukul 06.57.
- Ramayulis,Rita, Lilis Christine Lesmana. 2008. *17 Alternatif Untuk Langsing*. Jakarta : penebar Swadaya.
- Santrock, John W.2007. *Perkembangan Anak* edisi kesebelas jilid 1 .Erlangga, Jakarta.
- Sartika, Ratu ayu dewi. 2011. *Faktor Resiko Obesitas pada anak 5-15 tahun di Indonesia*. Makara Jurnal Seri Kesehatan volume 15 no 1. 1693-6728
- Sastroasmoro, sofyan ismael, 2010. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*.Jakarta :Sagung Seto.
- Soegih, Rachmad, Kunkun wiramihardja. 2009. *Obesitas Permasalahan dan terapi Praktis*. Sagung seto .
- Soetjijingsih, Christina Hari.2012. *Perkembangan Anak sejak Pertumbuhan sampai Kanak-kanak Akhir*.Jakarta : Penerbit Prenada Media Group.
- Soetjijingsih, SpAK. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*.Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono, 2012, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta,Bandung.
- Supardi, sudibyو. Rustika.2013. *Metodelogi Riset Keperawatan*. CV.Transinfo Media. Jakarta.
- Suryaputra,kartika, Siti Rahayu Nadhiroh. 2012. *Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Antara remaja Obesitas dengan non Obesitas*.Makara jurnal seri kesehatan Volume 16 no 1. 1693-6728.

- Sumanto, Agus. 2009. Tetap Langsing dan Sehat Dengan Terapi Diet. Jakarta .PT Agro Media Pustaka.
- Swarjana, I Ketut. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET.
- Octari, Cici, Nur indrawaty, Edison. 2014. Hubungan status sosial ekonomi dan gaya hidup dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas Padang. <http://Jurnal.fk.unand.ac.id>. Diunduh pada tanggal 28 februari 2016. Pukul 17.22.
- WHO.2003.*Obesity and Overweight*. http://www.who.int/dietphysicalactivity/media/en/gsfes_obesity.pdf. Diunduh pada tanggal 28 Februari 2016. Pukul 11.00 .
- Yatim, faisal.2005. *30 Gangguan kesehatan pada anak usia sekolah*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.

